

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

a. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil analisis data dengan menggunakan regresi berganda diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penetapan target pajak daerah sudah sesuai dengan potensi pajak daerah di Kabupaten Banjarnegara. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata potensi pajak sebesar Rp 13.015.501.416. Kabupaten Banjarnegara juga mempunyai banyak objek pajak yang berpotensi untuk dijadikan sumber penerimaan pajak.
2. Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Banjarnegara sangat efektif. Hal ini dapat dilihat dari rasio target penerimaan pajak daerah dengan rata-rata realisasinya yang mencapai 114,63%.
3. Kontribusi Pajak Daerah Kabupaten Banjarnegara terhadap PAD relatif masih kecil. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata kontribusi sebesar 16,39% dari total PAD.

b. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis penelitian di atas, maka implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Dari hasil analisis diatas, walaupun realisasi pajak sudah efektif tetapi penetapan targetnya kurang realistik karena masih di bawah potensi yang

ada. Oleh sebab itu pemerintah Kabupaten Banjarnegara perlu menggali lebih dalam lagi potensi pajak daerah yang masih terpendam agar dapat diketahui berapa besarnya rencana penerimaan yang akan datang.

2. Berdasarkan hasil analisis diatas, penerimaan pajak daerah kabupaten Banjarnegara sangat efektif. Untuk tetap mempertahankannya, maka Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Banjarnegara sebaiknya harus dapat menetapkan target pajak secara benar dan sesuai agar penerimaan pajak dapat mendekati angka yang nyata. Pemerintah juga harus berupaya dan berperan serta dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah yaitu dengan cara melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi. Intensifikasi dilakukan dengan pengawasan dan pemeriksaan jalannya pemungutan pajak secara berkala di lapangan, melakukan penagihan pajak terutang dengan giat dan tegas, serta dengan mengadakan dan melaksanakan sosialisasi tentang pemungutan pajak dan peraturan yang mengikatnya. Sedangkan ekstensifikasi dapat dilakukan dengan melakukan pendataan dan identifikasi secara rutin untuk menjaring objek pajak baru dan memperhatikan perkembangan subjek pajak, sehingga penerimaan pajak daerah dapat memberikan peranan besar bagi pendapatan daerah.
3. Dari hasil analisis diatas, kontribusi penerimaan pajak daerah di Kabupaten Banjarnegara tergolong kecil peranannya, untuk itu pemerintah Kabupaten Banjarnegara perlu meningkatkan penerimaan yang bersumber dari pajak daerah dengan cara :

a. Meningkatkan pelayanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat, baik pelayanan dalam bidang administrasi, barang maupun jasa. Dengan meningkatkan pelayanan publik, maka masyarakat secara keseluruhan akan dapat menikmati manfaat setiap pelayanan publik yang telah disediakan oleh pemerintah sesuai dengan kebutuhannya. Dan wajib pajak akan merasa memperoleh timbal balik dengan apa yang telah dibayarnya, dengan demikian wajib pajak bersedia untuk melakukan pembayaran pajak dengan tertib dan tepat waktu sehingga penerimaan pajak daerah meningkat.

b. Dengan melakukan pengawasan terhadap petugas pemungut pajak secara berkala untuk mencegah terjadinya kecurangan atau kebocoran penerimaan pajak daerah.

c. Keterbatasan

Data proposal penelitian, data yang diteliti adalah tahun 2009-2014, namun karena data 2014 belum tersedia, maka peneliti hanya menggunakan data tahun 2009-2013 saja. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan data tahun pengamatannya ditambah agar hasil penelitian lebih reliable. Selain itu terdapat beberapa data rincian pajak yang tidak lengkap. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya agar terlebih dahulu melakukan konfirmasi ketersediaan data sebelum melakukan penelitian. Namun demikian, keterbatasan-keterbatasan ini tidak mempengaruhi hasil penelitian secara keseluruhan.